

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan hasil akhir dari temuan penelitian dalam studi lintas situs. Data-data yang sudah dipaparkan dan dibahas oleh peneliti pada bab sebelumnya, selanjutnya pada bagian akhir ini meliputi : A. Kesimpulan, B. Implikasi, C. Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Belajar Santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Mustofa Rejotangan dan Madrasah Diniyah Al-Fattahiyah Boyolangu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan konseptual kedua kepala madrasah dalam peningkatan mutu belajar santri diwujudkan dengan menganalisis dan membuat konsep, berfikir rasional, mempertimbangkan menganalisis kejadian, dan memberi tugas.
2. Keterampilan teknis kedua kepala madrasah dalam peningkatan mutu belajar santri itu diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan madrasah, memanfaatkan dan mendayagunakan sarana dan prasarana, menyusun laporan pertanggungjawaban, dan menata ruang.
3. Keterampilan hubungan manusiawi kedua kepala madrasah dalam meningkatkan mutu belajar santri diwujudkan dengan mengatur lingkungan kerja yang kondusif, memahami perilaku tenaga pendidik

untuk mencapai tujuan madrasah, dan pemerataan tugas dan tanggung jawab.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai “Keterampilan kepala madrasah yang diduga mempunyai hubungan sangat erat dalam peningkatan mutu belajar santri adalah suatu penelitian yang mengembangkan teori yang dahulu yang mana dahulu cuma ada penelitian yang berhubungan dengan keterampilan manajerial kepala madrasah saja, disini peneliti mengembangkan dengan peran-peran keterampilan manajerial dalam meningkatkan mutu belajar santri, ada 3 peran yang disampaikan oleh peneliti yaitu keterampilan konseptual, teknik, dan hubungan manusiawi agar bisa memberikan sesuatu yang dapat memberikan kontribusi dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama dimadrasah diniyah Roudlotul Mustofa Rejotangan dan madrasah diniyah Al-Fattahiyah Boyolangu.

Adapun implikasi prktis dalam keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu belajar santri, untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan kepala madrasah diantaranya sebagai berikut :

1. Penerapan keterampilan manajerial kepala madrasah ini dapat diwujudkan dengan adanya interaksi baik antara kepala madrasah dengan para tenaga pendidikan meliputi menjalankan keterampilan konseptual dalam bentuk mampu menganalisis dan membuat konsep, berfikir rasional, menganalisis kejadian, dan memberikan tugas. Keterampilan teknik dalam bentuk mampu melaksanakan kegiatan madrasah, memanfaatkan dan

mendayagunakan sarana dan prasarana, emnyusun laporan pertanggungjawaban, dan menata ruang. Dan seorang kepala madraah haruslah mempunyai hubungan manusiawi dalam bentuk mengatur lingkungan kerja yang kondusif, memahami perilaku tenaga pendidikan untuk mencapai tujuan madrasah, dan pemerataan tugas dan tanggungjawab.

2. Kepala madrasah harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi para warga madrasah. Sebab pemimpin merupakan cermin bagi para warganya.
3. Senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada para tenaga pendidikan, motivasi bisa berupa ajakan, perintah atau nasihat. Dan yang paling efektif adalah menjalin hubungan baik dengan para tenaga pendidikan dengan didasari rasa kerjasama yang kuat untuk mencapai tujuan lembaga.
4. Mampu memberikan peluang kesempatan bagai tenaga pendidikan yang baru untuk ikut andil dalam menangani event-event penting dalam madrasah seperti pada saat ujian semester madrasah berlangsung, dengan tujuan untuk proses regenerasi lebih dini agar lembaga madrasah memiliki orang-orang yang memiliki kemampuan dalam mengelola madrasah.
5. Memberikan kepercayaan bagi kepala bagian agar nantinya lebih maksimal dalam bekerja, semisal dalam mengelola ruang seharusnya kepala bagian perlengkapan itu yang mengurus tapi karena kurangnya kepercayaan yang diberikan malah menjadi tak tertangani.

6. Sering mengadakan pertemuan dengan para tenaga pendidikan baik itu bersifat forma maupun non formal untuk menjalin kedekatan dengan para tenaga pendidikan.

C. Saran

Saran disini peneliti ajukan terhadap para instrument yakni :

1) Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai elemen tertinggi seyogyanya bukan hanya mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin dan sebagai manajer, namun juga harus mengerti tentang bagaimana dalam memaksimalkan peran keterampilan manajerial untuk meningkatkan mutu belajar santri.

2) Ustadz

Ustadz dalam realisasi program peningkatan mutu belajar santri, harus mampu mengembangkan cara-cara klasik model pembelajaran seperti menyampaikan materi pelajaran menjadi cara modern dengan mengaplikasikan kedalam kehidupan santri.

3) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan penelitannya. Serta mampu mengembangkan hasil penelitian ini, sebab masih banyak yang perlu dikembangkan dari penelitian ini. Penelitian ini masih membahas tentang kompetensi pedagogic saja, belum kekompetensi yang lain.